

Konsep Dasar

perkembangan peserta didik





Peserta Didik

Dalam arti luas, peserta didik adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah (Sinolingan, 1997).

Jadi dalam memperlakukan peserta didik hendaklah utuh, dan melihat mereka sebagai satu kesatuan yang unik dan terkait.

peserta didik adalah makhluk totalitas, yakni termasuk;

- (a) Makhluk religious, yang mengakui akan kuasa Tuhan,
- (b) Makhluk sosial, yang membutuhkan orang lain,
- (c) Makhluk individu, yang memiliki keunikan.



Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 4, peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan.

Jadi kesimpulannya, peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, individu yang sedang berkembang, individu yang membutuhkan bimbingan dan individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

Lorem ipsum!

Learn more

or contact



Perkembangan

Perkembangan adalah proses perubahan progresif yang bersifat kualitatif fungsional dan yang terjadi pada aspek fisik dan psikis.

Contoh perkembangan : munculnya kemampuan berdiri dan berjalan, semakin meningkatnya kemampuan berbicara, berimajinasi, berpikir, berbicara, dll.



Faktor yang mempengaruhi perkembangan

Menurut Teori Empirisme

Teori Empirisme disebut juga Teori Tabula rasa perkembangan individu ditentukan oleh pengalamannya.

Pada saat dilahirkan jiwa manusia dalam keadaan kosong, ibarat tabularasa yang belum tertulis, dan akan berkembang bagaimana, pengalamanlah yang menentukan



Faktor yang mempengaruhi perkembangan



Menurut Teori Nativisme
Perkembangan individu ditentukan oleh
pembawaannya.

Bila individu dilahirkan dengan pembawaan
yang baik, maka otomatis dia berkembang
menjadi baik, dan sebaliknya.

Lingkungan tidak dapat merubah apa yang
sudah dimiliki oleh individu sebagai
pembawaan.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan

Menurut Teori Konvergensi

Teori Konvergensi disebut juga Teori Interaksionisme.

Perkembangan individu merupakan perpaduan antara faktor pembawaan dengan faktor pengalaman



Simpulan

Perkembangan individu merupakan perpaduan antara faktor internal (pembawaan dan motivasi untuk berkembang) dengan faktor eksternal.



Prinsip Perkembangan



- Bahwa perkembangan merupakan perubahan progresif, perubahan kearah peningkatan.

Potensialitas -- Aktualitas

Kapasitas -- Abilitas

Bakat -- Kecakapan

Dependensi -- Independensi

Inkompetensi -- Kompetensi

Autoplastis -- Alloplastis

Non Produktif -- Produktif

- Bahwa tahap-tahap perkembangan awal merupakan dasar untuk tahap-tahap perkembangan selanjutnya.
- Bahwa perkembangan membutuhkan stimuli.
- Bahwa tempo perkembangan bersifat individual.
- Bahwa perkembangan berlangsung dengan mengikuti pola tertentu.
- Bahwa perkembangan berlangsung secara bertahap.



Tugas Perkembangan

Havighurst : tugas yang harus dilakukan oleh seseorang dalam masa hidup tertentu sesuai dengan norma masyarakat dan norma kebudayaan

Tugas ini bersifat khas untuk setiap masa hidup seseorang, contoh : periode bayi dan anak kecil akan berbeda tugas perkembangannya dengan masa remaja



Tugas Perkembangan Anak Sekolah

- Ketangkasan fisik
- Belajar peranan jenis kelamin, kontak-kontak teman sebaya, belajar sikap thd kelompok dan lembaga-lembaga
- Belajar membaca, menulis dan berhitung
- Belajar pengertian-pengertian kehidupan sehari-hari
- Kata hati perkembangan moralitas skala nilai-nilai



Tugas Perkembangan Remaja/ Pubertas



- Menerima keadaan jasmaniah
- Menerima peran, persiapan keluarga
- Belajar lepas dari orang tua secara emosional
- Belajar bergaul dengan lain jenis
- Belajar tanggung jawab sebagai warga negara, bertingkah laku tanggungjawab sosial
- Perkembangan skala nilai secara sadar
- Persiapan mandiri secara ekonomis
- Pemilihan dan latihan jabatan

Implikasi Pertumbuhan/Perkembangan/Kematangan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran



Pertumbuhan dan perkembangan manusia sejak lahir berlangsung dalam lingkungan sosial yang meliputi semua manusia yang berada dalam lingkungan hidup itu.

Interaksi manusia dengan lingkungannya sejak lahir menghendaki penguasaan lingkungan maupun penyesuaian diri pada lingkungan.

Dalam interaksi sosial, sejak lahir manusia sudah menjadi anggota kelompok sosial yang dalam hal ini ialah keluarga.

Atas dasar keterikatan dan kewajiban sosial para pendidik, terutama orang tua, maka anak senantiasa berusaha menciptakan lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan psikis yang sebaik-baiknya bagi proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Setelah umur kronologis mencapai lingkungan tertentu, anak telah mencapai berbagai kematangan intelektual, sosial, emosional serta kemampuan jasmani yang lain.

Kematangan sosial merupakan kiasan bagi kematangan intelektual, karena perkembangan kecerdasan berlangsung dalam lingkungan sosial tersebut.



Kematangan emosional meliputi kematangan sosial, dan kematangan intelektual, karena sebagian tiggah laku manusia dikuasai atau ditentukan oleh kondisi perasaannya.

Kematangan jasmani merupakan dasar yang meliputi semua kematangan.

Pendidikan yang berkecimpung di dalam pengasuhan anak dalam perkembangan di masa kanak-kanak hendaklah memperhatikan keterkaitan antara berbagai segi kematangan jasmani dan rohani anak dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.



Hasil-hasil belajar yang mendasari hidup bermasyarakat banyak dicapai oleh anak dalam keluarga, terutama semasa masih kanak-kanak, yaitu sikap dan pola tingkah laku terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain.

Iklim emosional yang menjiwai keluarga itu meliputi; hubungan emosional antara keluarga, kadar kebebasan menyatakan diri dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Seorang anak dimana anak sekolah adalah seorang realis yang hendak mengenal kenyataan disekitarnya menurut keadaan senyatanya atau objektif apa adanya.



Pada umumnya anak masa sekolah dan masa remaja mengalami pertumbuhan jasmani yang semakin kuat dan sehat. Sedangkan, dalam segi rohani ia mengalami perkembangan pengetahuan dan kemampuan berpikir yang pesat pula karena ditunjang oleh hasrat belajar yang sehat serta ingatan yang kuat.

Pemahaman guru terhadap minat dan perhatian peserta didik sangat bermanfaat dalam perencanaan program-program pendidikan maupun pengajaran.

Karakteristik umum pertumbuhan atau perkembangan peserta didik ialah diikuti dengan kegelisahan, pertentangan, keinginan mencoba segala sesuatu, menghayal dan aktifitas berkelompok.





Terimakasih